

Layanan Konsultasi Forum JARIA Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh bagi Guru di Sekolah dan Madrasah

Muzanip Alperi

Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Bengkulu Jalan Zainul Arifin No 2 Kota Bengkulu, Indonesia
Email: zan1p@yahoo.com

KATAKUNCI

Layanan Konsultasi
Forum JARIA
Model Pembelajaran
Media Pembelajaran
Peningkatan Pemahaman

ABSTRAK

Model dan Media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan saat pembelajaran jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta Forum Belajar Ceria (Jaria) terkait model dan media pembelajaran jarak jauh. Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan memberikan layanan konsultasi terkait model dan media pembelajaran jarak jauh. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah dengan analisis kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, dan refkresi. Pada saat layanan konsultasi sebelum dan sesudah kegiatan diberikan instrumen pemahaman materi. Peserta yang diteliti adalah guru satuan pendidikan (madrasah dan sekolah) khususnya di Provinsi Bengkulu pada kegiatan Jaria 1, 2,3,4,5,6,7, dan 8. Pelaksanaan layanan konsultasi dilakukan secara daring dengan menggunakan Zoom Meeting , WhatsApp Group dan Google Classroom. Hasil kegiatan ini menunjukkan terjadi peningkatan rata-rata kesiapan media, kesiapan narasumber, tampilan materi, dan pemahaman materi peserta mengalami peningkatan. Artinya dengan layanan konsultasi melalui forum Belajar Ceria terjadi peningkatan pemahaman materi tentang model dan media pembelajaran Jarak Jauh.

KEYWORDS

Consulting Services
Jaria Forum
Learning Models
Learning Media
Increasing
Understanding

Appropriate learning models and media are needed when distance learning. This study aims to provide an understanding to the participants of the Ceria Learning Forum (Jaria) regarding distance learning models and media. This research method is descriptive by providing consulting services related to distance learning models and media. The stages of the activities carried out are needs analysis, planning, implementation, and reflection. During the consultation service before and after the activity, an instrument of understanding the material was given. The participants studied were teachers of education units (madrasahs and schools) especially in Bengkulu Province in Jaria 1, 2,3,4,5,6,7, and 8 activities. Consultation services were carried out online using Zoom Meeting, WhatsApp Group and Google Classroom. The results of this activity showed an increase in the average readiness of the media, the readiness of the resource persons, the presentation of the material, and the understanding of the participants' material increased. This means that with consulting services through the Fun Learning forum, there is an increase in understanding of model material and learning media

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Sudah 2 tahun proses belajar mengajar secara global menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini sebuah upaya mengurangi resiko penularan COVID 19. Wilayah yang disarankan untuk PJJ adalah wilayah dengan katagori COVID 19 Merah (resiko tinggi) dan Orange (resiko sedang). Contoh misalnya untuk wilayah yang penularan COVID 19 yang masih tinggi, apalagi warga sekolah banyak yang kena, perlu dilakukan pembelajaran jarak jauh.

Dalam realisasi pembelajaran jarak jauh, masih menimbulkan kebingungan sebagian besar guru baik dari sisi kompetensi guru, strategi, langkah, model, dan media. Salah satu kendala dari guru dalam PJJ adalah kemampuan menggunakan media (Primasari & Zulela, 2021). Perlu dicari solusi yang tepat agar pembelajaran efektif untuk mencapai hasil belajar tetap baik.

Pandemi ini memaksa merubah proses pembelajaran yang sebelumnya tidak pernah dipersiapkan, memaksa pendidik untuk menggunakan perangkat yang ada guna mendukung pendidikan secara *virtual*. Media pembelajaran online merupakan alternatif yang membantu pendidik dalam mempercepat proses pembelajaran. Berbagai contoh media yang sering digunakan misalnya *WhatsApp group*, kelas maya, *email*, *telegram*, *google form*, dan *kelas online*. Baik ecara daring *sincronous* (langsung) maupun *unsincronous* (terjeda).

Media yang digunakan mesti tepat guna, tidak semua media komputer baik belum tentu menghasilkan output yang maksimal. Faktor kesiapan pendidik dalam menggunakan media dan pemilihan media daring yang tepat adalah faktor yang menentukan proses pembelajaran berjalan optimal. Media *online* memiliki kelebihan dan kekurangan dalam setiap penggunaannya, maka penentuan pemilihan media yang pas dengan peruntukannya, akan menarik perhatian peserta didik, bahkan kolaborasi penggunaan media online menjadi sangat penting bagi proses pembelajaran agar berjalan optimal (Indiani, B. 2020).

Jujur harus kita akui dengan bervariasinya kondisi peserta didik bahwa pembelajaran tatap muka lebih efektif dibanding pembelajaran jarak jauh. Hal ini diakibatkan karena adanya berbagai kendala di sekolah masing-masing. Menurut Adi NNS dkk (2021) kendala dalam PJJ adalah jaringan tidak memadai, kurang termitivasi, keterbatasan fasilitas dalam pembelajaran daring dan kuota internet mahal.

Kendala yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah **masih bingungnya guru dalam menentukan model dan media pembelajaran**, jaringan internet, fasilitas (laptop atau Handphon), kompetensi guru, dan perbedaan kondisi lingkungan siswa (Alperi et al., 2021).

Berikut data dari hasil isian data yang terkait Metode, Media, Sumber Belajar, Pengelolaan kelas, dan penilaian. Data diambil dari Aplikasi Penjaminan Mutu Pendidikan Bengkulu, Alperi, M dkk (2020).

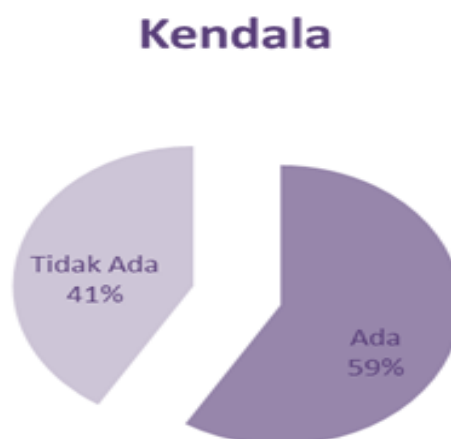
Tabel 1. Data Kondisi sekolah

No	Indikator	Tingkatan SNP					
		M1	M2	M3	M4	SNP	Total
3.2.12.	Menerapkan metode pembelajaran sesuai karakteristik siswa	0	0	24	53	9	86
3.2.13.	Memfaatkan media pembelajaran dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran	0	5	24	49	8	86
3.2.14.	Menggunakan aneka sumber belajar	0	8	25	47	6	86
3.2.15.	Mengelola kelas saat menutup pembelajaran	0	2	10	59	15	86
3.3.1.	Melakukan penilaian otentik secara komprehensif	0	5	11	43	27	86

Ket: M artinya Menuju SNP 1, 2, 3, 4. Bisa juga diartikan SNP: Sangat Baik, M4: Baik, M3: Cukup, M2: Kurang, dan M1: Jelek.

Dari Tabel 1 terlihat bahwa satuan pendidikan di Bengkulu masih banyak pada level M3 (Cukup) dan masih ada yang M2 (Kurang). Artinya dalam pembelajaran (standar proses) masa pandemi masih ada sekolah yang penerapan metode, pemanfaatan media, penggunaan sumber belajar, pengelolaan kelas, dan penilaian yang belum Baik. Secara umum di provinsi Bengkulu terjadi seperti di Kabupaten Kepahiang ini.

Hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pembelajaran di masa pandemi berdasarkan survei dengan guru di Bengkulu adalah sebagai berikut (Laporan Pendampingan Sekolah Binaan LPMP Bengkulu, 2020).



Gambar 1 Kendala yang dihadapi pada masa pandemi

Tim Pendampingan LPMP Bengkulu (2020) menyatakan dari 136 Responden 59% (80 orang) menyatakan ada kendala dalam pembelajaran masa pandemi. Permasalahan

yang banyak muncul adalah jaringan Internet, fasilitas (laptop/HP), guru kurang memahami media, kompetensi IT guru yang masih kurang, dan seringnya listrik mati.

Dalam peraturan menteri pendayagunaan aparatur negara dan reformasi birokrasi Republik Indonesia nomor 3 tahun 2021 terdapat tiga kompetensi yang harus dimiliki seorang JF PTP, kompetensi teknis, kompetensi manajerial, dan kompetensi sosial kultural. Kompetensi teknis yang dimaksud tertuang dalam Pasal 6 ayat 2 huruf a yang terdiri atas : (1) analisis pengembangan teknologi pembelajaran, (2) perancangan pengembangan teknologi pembelajaran, (3) pengembangan teknologi pembelajaran, (4) penerapan model pembelajaran berbasis teknologi, (5) difusi hasil pengembangan teknologi pembelajaran, dan (6) pengendalian dan evaluasi terhadap penerapan model pembelajaran berbasis teknologi.

Sedangkan kompetensi manajerial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf b terdiri atas: integritas, kerja sama, komunikasi, orientasi pada hasil, pelayanan publik, pengembangan diri dan orang lain, mengelola perubahan, dan pengambilan keputusan. Pada huruf c pada pasal 5 ayat (2), kompetensi sosial kultural menginginkan seorang JF PTP sebagai perekat bangsa.

Berkaitan dengan masalah yang muncul, untuk merealisasikan tugas yang melekat dalam kompetensinya, PTP LPMP Provinsi Bengkulu telah melakukan berbagai praktik baik dengan berbagai kegiatan yang dilakukannya.

Pelaksanaan praktik baik ini difokuskan pada tahun 2020 s.d 2021 saat pandemi COVID-19. Pembelajaran di masa pandemi ini diberlakukan sistem pembelajaran jarak jauh dan atau campuran (*blended*).

Yang menjadi lokasi dari pelaksanaan tindakan ini adalah Provinsi Bengkulu. Pelaksanaannya dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan memberikan solusi dari setiap permasalahan tersebut. Seperti apa dinamika pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 dan bagaimana cara mengatasinya.

Layanan konsultasi timbul sebagai buah akibat berkembangnya pelayanan bimbingan dan konseling yang memasuki mode baru dengan cara pandang yang baru pula dan lebih jelas serta terarah sesuai dengan cita-cita dunia pendidikan. Paradigma baru tersebut terkait dengan landasan-landasan filosofis bimbingan dan konseling yang meliputi pedagogis, potensial, humanistik-religius, dan profesional (Willis, S. S. : 2010).

Landasan pedagogis merupakan landasan layanan konsultasi yang berusaha menciptakan suatu kondisi pendidikan yang lebih kondusif bagi perkembangan peserta didik dengan memperhatikan keunikannya, sebagai individu yang berbeda satu sama lain. Landasan potensial merupakan landasan layanan konsultasi yang berusaha untuk lebih mengarahkan pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik sebagai individu dari pada pengatasan

masalah atau kelemahannya, karena kelemahan tersebut dengan sendirinya akan dapat diatasi oleh individu. Landasan humanistik religius merupakan landasan pelayanan bimbingan dan konseling yang berusaha untuk mengutamakan sisi manusiawi dengan landasan ke-Tuhanan yang sanggup mengembangkan diri dan potensinya. Landasan profesional sebuah dasar bimbingan dan konseling yang berupaya memberikan pelayanan yang profesional atas dasar filosofis, teoritis, berpengetahuan, dan berketerampilan serta berbagi teknik bimbingan dan konseling.

Dalam dunia pendidikan layanan konsultasi terkait dengan pelayanan untuk menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan pendidikan. Dalam pembelajaran jarak jauh yang masih menimbulkan permasalahan dan dianggap baru bagi guru adalah media dan model pembelajaran jarak jauh.

Forum Belajar Ceria (Jaria) adalah sebuah kegiatan layanan konsultasi secara online yang dilakukan oleh LPMP Provinsi Bengkulu dengan narasumber (konsultasn pendidikan) yang terdiri dari Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) dan Widyaiswara yang pakar dibidangnya sesuai dengan tema materi yang disampaikan. Forum Jaria sudah dilaksanakan sebanyak 17 kali selama tahun 2020 dan 2021 dengan peserta kegiatan sebagian besar adalah guru yang berasal dari satuan pendidikan yang ada di Bengkulu.

Model pembelajaran akan memberikan pengalaman belajar mengajar yang tidak sama seiring dengan tujuan dan karakter yang akan dibentuk pada peserta didik. Dengan memahami tujuan dari setiap model pembelajaran yang akan diterapkan, seorang pendidik akan mampu.

Joyce & Weil (1980) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Setiap model pembelajaran dapat dibentuk pola pilihan, artinya guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien agar tujuan pendidikannya tercapai.

Berdasarkan panduan model pembelajaran inovatif masa belajar dari rumah (Pusdatin, 2020) atau lebih dikenal dengan pembelajaran jarak jauh, terdapat beberapa model pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan rumah belajar, diantaranya: *Discovery-Inquiry Learning*, *Flipped Classroom*, Berbasis Proyek, *Blended Menggunakan Blog*, Berbasis *Game*, Berbasis *SOLE (Self Organized Learning Environments)*.

Sesuai dengan adanya Surat Edaran menteri pendidikan dan kebudayaan No. 4 Tahun 2020 yang terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menganjurkan seluruh kegiatan di institusi pendidikan harus jaga jarak dan seluruh penyampaian materi akan disampaikan di rumah masing-masing. Untuk mengimplementasikannya dibutuhkan media yang mendukung pembelajaran jarak jauh.

Media pembelajaran adalah Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran, Sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran, Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar beserta perangkat kerasnya (Riyana, Chepi & Susilana, Rudi. :2009), Alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk terus belajar (Hisbiyatul H, Rudy S :2017), dan alat komunikasi yang dipakai dalam proses pembelajaran untuk meneruskan informasi berupa media materi ajar dari guru kepada siswa sehingga siswanya menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajara (Kustiawan, Usep :2016).

Media pembelajaran jarak jauh banyak menggunakan teknologi informatika atau berbasis komputer. Media pembelajaran jarak jauh adalah whatsapp, kelas maya, kelas online, video, bahan ajar digital, dan media interaktif (Alperi, M., Riyanto, R., Sapri, J., Alexon, A., & Handayani, D. : 2021). Agar mempermudah guru dalam pembelajaran dapat pula menggunakan media *google classroom*, *whatsapp* ataupun *e-learning* lainnya menyesuaikan kondisi siswa (Latifah, 2020).

Pengembangan media dan stratergi (model) pembelajaran dapat mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh (Pratama & Mulyati, 2020).

Permasalahan yang dialami di atas yang terfokus pada **media dan model pembelajaran** akan coba diatasi dengan melakukan tindakan sebuah layanan konsultasi terkait dengan media dan model pembelajaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19.

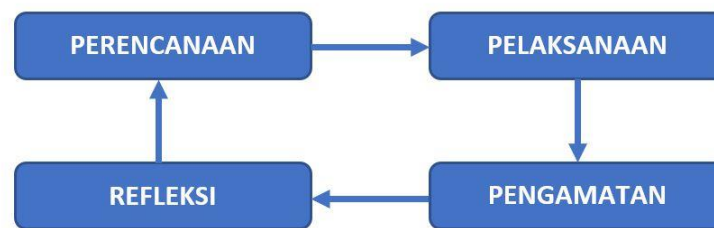
Tujuan dari kegiatan ini adalah apakah layanan konsultasi melalui forum Belajar Ceria (Jaria) dapat memberikan pemahaman tentang media dan model pembelajaran bagi guru di satuan pendidikan (madrasah dan sekolah) yang menjadi peserta kegiatan Jaria?

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan memvalidasi fenomena sosial yang menjadi objek penelitian (Soendari, 2010). Penelitian ini dengan melakukan tindakan terhadap permasalahan yang dihadapi untuk menemukan solusi yang tepat. Tindakan yang dilaksanakan merupakan bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran (Kemmis, 1988). Penelitian tindakan adalah sebuah bentuk penelitian reflektif dari tindakan yang dilakukan secara kolektif oleh peneliti dalam sebuah situasi sosial yang bertujuan meningkatkan penalaran dan keadilan praktik pendidikan sosial peneliti, serta pemahaman peneliti tentang praktik dan terhadap situasi kondisi dan tempat dilakukannya penelitian (Zuriah, 2003).

Tahapan yang dilakukan adalah diawali dari observasi permasalahan, dibuat perencanaan

tindakan, melakukan berbagai tindakan, pengamatan terhadap pelaksanaan, dan evaluasi ketercapaian penyelesaian masalahn serta refleksi secara umum.



Gambar 2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian Tindakan

Hal yang dilakukan saat observasi permasalahan pendidikan adalah dengan melakukan survey terhadap pembelajaran jarak jauh di Provinsi Bengkulu secara online (*google form*) dan berkunjung langsung ke sekolah-sekolah.

Perencanaan tindakan untuk mengatasi permasalahan adalah dengan merancang berbagai program untuk mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh pada madrasah dan sekolah di Provinsi Bengkulu.

Pelaksanaan dengan melaksanakan program Belajar Ceria (Jaria) sebuah layanan konsultasi terkait media dan model pembelajaran dalam pembelajaran jarak jauh.

Evaluasi dilakukan dengan melakukan pengukuran pemahaman melalui instrumen. Refleksi dilakukan melihat keberhasilan program secara keseluruhan, apakah tindakan memberikan solusi dari permasalahan yang dihadapi.

Alat pengumpulan data berupa instrumen dan lembaran pengamatan. Data dikumpulkan melalui google form dan beberapa pengamatan langsung.

Analisis permasalahan pembelajaran jarak jauh menggunakan instrumen ke beberapa satuan pendidikan, dengan mengidentifikasi permasalahan yang dialami.

Kesimpulan diambil dari respon yang diberikan oleh responden. Peningkatan yang dinilai dari secara klasikan. Indikator yang ditanya ke responden adalah penampilan narasumber, kejelasan materi, pemahaman materi, kendala dalam dalam kegiatan, saran perbaikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Permasalahan

Dari beberapa kondisi yang diperkuat dengan regulasi oleh pemerintah, terjadilah beberapa pase perkembangan pembelajaran masa pandemi di Indonesia dan tidak terkecuali di Bengkulu. Peraturan pemerintah pusat melalui kementerian pendidikan diturunkan ke peraturan Gubernur dan Walikota/Bupati se-Provinsi Bengkulu.

Awalnya sekitar bulan maret 2021 tetap diterapkan pembelajaran tatap muka dengan protokol kesehatan yang ketat. Namun karena kasus COVID-19 terus meningkat dan katagori membahayakan sekitar bulan April 2020 ditetapkan pembelajaran jarak jauh total terutama untuk daerah yang wilayah merah dan orange.

Ada juga di beberapa daerah yang menerapkan pembelajaran campuran tatap muka dan jarak jauh (*blended learning*). Namun seiring dengan meningkatnya masyarakat yang sudah vaksin dan penyintas COVID-19 kasus semakin melandai, akhir tahun 2021 sudah diterapkan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Selain itu juga terkadang orang tua juga sangat menyayangi anaknya, akhirnya tugas anak, jawaban latihan anak orang tu yang mengerjakan. Akhirnya anak juga tidak ambil pusing. Atau juga terjadi anak diberikan fasilitas tapi tidak digunakan untuk belajar, sehari-hari kerjanya hanya main game dan orang tua tidak melakukan pengawasan dengan baik.

Jangan sampai terjadi *lost generation* akibat pandemi ini. Bagaimanapun kondisinya pembelajaran harus tetap terjadi. Upaya dilakukan terus menerus, kreasi dan inovasi terus dikembangkan agar ketemu pola yang tepat dalam kondisi pembelajaran yang baru tersebut.

Sebagai insan yang bergerak di bidang pendidikan, peneliti terus mengupayakan berbagai kegiatan di masa pandemi untuk memberikan kontribusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik, terencana, menggunakan model dan media yang tepat.

Sebenarnya guru lebih memilih pembelajaran luring di banding PJJ online , dengan luring guru bisa berinteraksi dengan siswa, demikian juga dengan siswa lebih menyukai pembelajaran luring karean komunikasi mengatasi masalah akan lebih lancar (Pratama & Mulyati, 2020). Namun karena kondisi pandemi, pembelajaran jarak jauh harus dilakukan untuk menghindari penyebaran COVID-19. Pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian (Sadikin & Hamidah, 2020).

Dari perjalanan dinamika pembelajaran jarak jauh di masa pandemi telah menyisakan berbagai permasalahan (Alperi, M., Riyanto, R., Sapri, J., Alexon, A., & Handayani, D. : 2021). permasalahan yang banyak muncul adalah sebagai berikut.

- 1) Fasilitas yang kurang

Fasilitas pembelajaran jarak jauh yang dikeluhkan adalah Listrik, Jaringan internet dan kuota, Perangkat Laptop/ Handpone.

- 2) Sumber belajar/ media yang terbatas

Sumber belajar pembelajaran jarak jauh ini yang menjadi permasalahan. Guru merasa terkejut dan kebingungan, selama ini terbiasa dengan sumber belajar manual yang ada di

sekolah, tiba-tiba mesti menjalani pembelajaran jarak jauh. Media apa yang akan digunakan masih menjadi kajian agar pembelajaran tetap berjalan secara optimal.

3) Model/ Metode pembelajaran

Model/ Metode pembelajaran yang seperti apa yang tepat digunakan agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan baik.

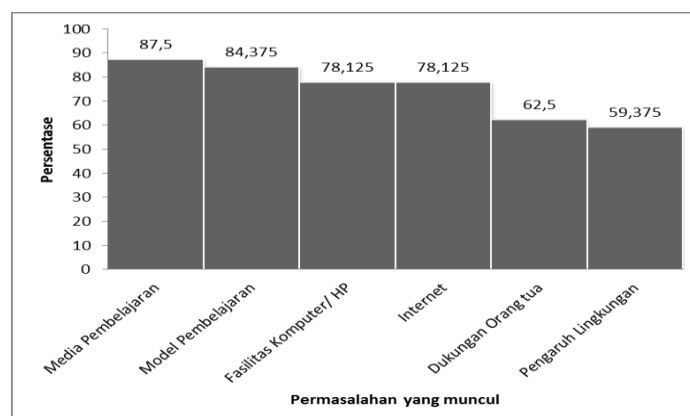
4) Lingkungan dan dukungan orang tua

Lingkungan sangat mempengaruhi anak-anak belajar dengan baik atau tidak. Kalau lingkungan anak-anaknya tidak terkondisi dengan baik, maka akan sangat sulit anak-anak dilingkungan tersebut belajar dengan baik.

5) Orang tua terkadang tidak memberikan dukungan yang baik terhadap anak yang sedang melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Orang tua sibuk dan tidak ambil pusing dengan kegiatan anak-anak, tidak memberikan fasilitas yang mendukung akan menghambat berjalannya pembelajaran jarak jauh.

Dari penerapan pembelajaran jarak jauh masih menimbulkan permasalahan, dari 32 sekolah yang mengisi instrumen, berikut Gambar 3 adalah permasalahan pembelajaran jarak jauh yang muncul.

Pada gambar 3 menunjukkan permasalahan yang masih tinggi adalah guru masih bingung dengan penentuan dan penggunaan media dan model pembelajaran. Dari 32 sekolah yang menjadi responden, terdapat 87,5 % sekolah menyatakan media pembelajaran jarak jauh masih sangat bermasalah dan terdapat 84,375% sekolah menyatakan model pembelajaran jarak jauh masih menjadi permasalahan. Sementara permasalahan lain di bawah 80% seperti fasilitas komputer/HP, internet, dukungan orang tua, dan pengaruh lingkungan.



Gambar 3 Permasalahan yang muncul saat Pembelajaran Jarak Jauh

2. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan layanan konsultasi mengatasi permasalahan jarak jauh dilakukan dengan mempersiapkan media berupa *zoom meeting* atau *google meet*, *grup WhatsApp*, dan *google classroom*.

Administrasi yang perlu disiapkan adalah surat-menyurat berupa pemberitahuan ke dinas-dinas pendidikan, pamflet kegiatan, *link* absensi (*zoho form*), panduan kegiatan, dan file materi. Konten materi model dan media pembelajaran berupa kisi-kisi materi, penetapan materi, menghubungi narasumber, dan pertemuan awal penyiapan tampilan materi sebelum kegiatan.

Penyelesaian problematika dalam pembelajaran akan dapat mempengaruhi motivasi belajar. Usaha yang dilakukan diantaranya peningkatan kompetensi guru, penggunaan metode atau model pembelajaran yang efektif, pemberian fasilitas kuota internet, dan kolaborasi antara guru dan orang tua (Juliya & Herlambang, 2021). Jika tidak dapat dilakukan pembelajaran jarak jauh full online, dapat dilakukan pembelajaran jarak jauh dengan *blended learning*.

Pembelajaran seperti ini direncanakan sesuai dengan kondisi daerah masing-masing. Langkah pembelajaran yang menyesuaikan dengan tahapan yang memungkinkan pembelajaran pada masa pandemi. Tahapannya yakni: 1) persiapan; 2) pelaksanaan; 3) kegiatan lanjutan; dan 4) monitoring dan evaluasi. Strategi *home visit* juga bisa menjadi solusi bagi guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran jarak jauh (Nirmala & Annuar, 2020).

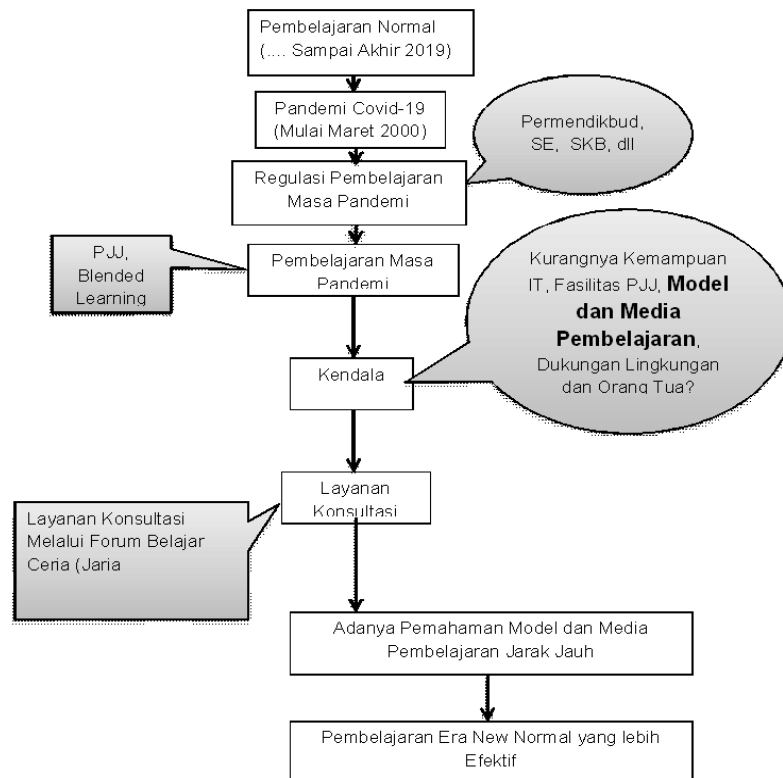
Permasalahan sumber belajar/ media yang terbatas dapat diatasi dengan sumber belajar berbasis komputer bagi kondisi yang memungkinkan seperti rumah belajar, Youtube, video, komik dan lainnya. Jika tidak memungkinkan guru mempersiapkan ringkasan materi atau modul manual atau juga bisa mendownload modul digital yang sudah dibuat oleh tim kemdikbud.

Untuk mengatasi masalah metode atau model pembelajaran jarak jauh, bisa diterapkan *Pliffed Class room* yaitu siswa diberi materi terlebih dahulu, baru dilakukan diskusi. Diskusi bisa melalui media daring atau guru kunjung ke rumah siswa. *Blended learning* juga bisa menjadi pilihan atau bisa diterapkan *hybrid learning* tergantung kondisi di tempat masing-masing.

Dengan bersinergi mewujudkan pembelajaran lebih baik antara guru, sekolah, orang tua, anak, dan lingkungan; akan menghasilkan pembelajaran jarak jauh menjadi lebih baik.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan adalah realisasi dari perencanaan yang dibuat. Berikut adalah skema tindakan yang dilakukan penulis bersama tim Pembelajaran Jarak Jauh LPMP Bengkulu dalam mengatasi masalah pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

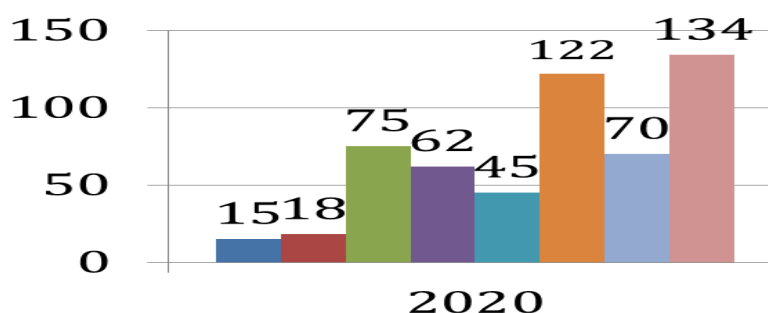


Gambar 4 Skema Tindakan Menagatsi Masalah Pembelajaran di Masa Pandemi

Dari Gambar 4 menunjukan bahwa permasalahan yang muncul diberikan tindakan layanan konsultasi berupa program yang diberi nama Forum Belajar Ceria (Jaria). Forum Jaria adalah layanan konsultasi secara daring melalui media media *zoom meeting*, *Google meet*, *whatshapp*, dan *goole Clasroom*.

Selama 2 tahun ini Pengembang Teknologi Pembelajaran (PTP) LPMP Bengkulu sudah merintis program pendampingan permasalahan pembelajaran jarak jauh yang diberi nama Forum Jaria. Forum ini adalah berbentuk Seminar Online, Layanan Konsultasi Online, dan Bimtek Online bagi PTK khususnya di Bengkulu yang ingin meningkatkan kompetensinya.

Kegiatan ini sudah dilakukan sebanyak 17 kali dengan jumlah peserta tahun 2020 sebanyak 652 dan tahun 2021 peserta baru sebanyak 456 peserta. Namun yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah forum yang materi utamanya tentang media dan model pembelajaran jarak jauh yaitu forum Jaria 1 sampai 8.



Gambar 5. Jumlah Peserta Kegiatan Forum Jaria 2020

Dari gambar 5 menunjukkan bahwa ada kecenderungan kenaikan jumlah peserta, walaupun ada penurunan saat kegiatan Jaria 5 dan Jaria 7 dikarenakan kurang sosialisasi. Secara umum dari awal sampai pelaksanaan Jaria 7 ada kenaikan karena dilakukan refleksi di akhir kegiatan.

Dari berbagai upaya yang dilakukan telah banyak memberikan pemahaman baik guru, orang tua dan tenaga kependidikan terkait pembelajaran di masa pandemi COVID-19.

Tabel 2 Tindakan berupa Layanan Konsultasi yang Dilakukan

No	KEGIATAN	Tanggal	Pemateri	Jenis	Judul Materi Layanan
1	FORUM JARIA 1	16-Apr-20	Komarudin, M.Pd	Model	STEAM
			Yulia Isratul Aini, S.Pd., M.TPd	Media	pembuatan dan pemanfaatan Google Classroom sebagai wadah belajar
2	FORUM JARIA 2	20-Apr-20	Edi Jatmiko, M.Pd	Model	Pembelajaran berbasis Proyek
3	FORUM JARIA 3	29-Apr-20	Muzanip Alperi, S.Pd.,	Media	Kelas Maya Edmodo
4	FORUM JARIA 4	5 Mei 2020	Drs. Djohan Achmadi, M.Ed		Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (Pembelajaran di Rumah)
			Mery M, Afriani, Meydia A, Mezi H	Media/Model	1. Best Practice Pembelajaran Jarak Jauh Jenjang SD
5	FORUM JARIA 5	19 Mei 2020	Edi Jatmiko, M.Pd	Media	Percobaan Dengan Alat yang Mudah Didapat di Rumah
			Syafrizal, M.Pd	Model	Model Pembelajaran PjOK
			M. Jarnawi, M.Pd	Media	Pemanfaatan Laboratorium Maya Rumah Belajar Kemdikbud
			Yenti Priani, M.Pd	Model	Strategi Pembelajaran di Rumah dengan Praktik Pel Bahasa Inggris
6	FORUM JARIA 6	15 Juni 2020	Muzanip Alperi, S.Pd., M.Si	Media	Pembuatan dan pemanfaatan media video digital olahan aplikasi camtasia
			Yulia Isratul Aini, S.Pd., M.TPd	Media	Pembuatan dan pemanfaatan media pelafalan bahasa dengan app inventor
7	FORUM JARIA 7	10-Jul-20	Edi Jatmiko, Rimayanti	Model	MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING
8	FORUM JARIA 8	13-Agu-20	Yulia, Nova Muzanip	Media	Video Pembelajaran Berbasis Web

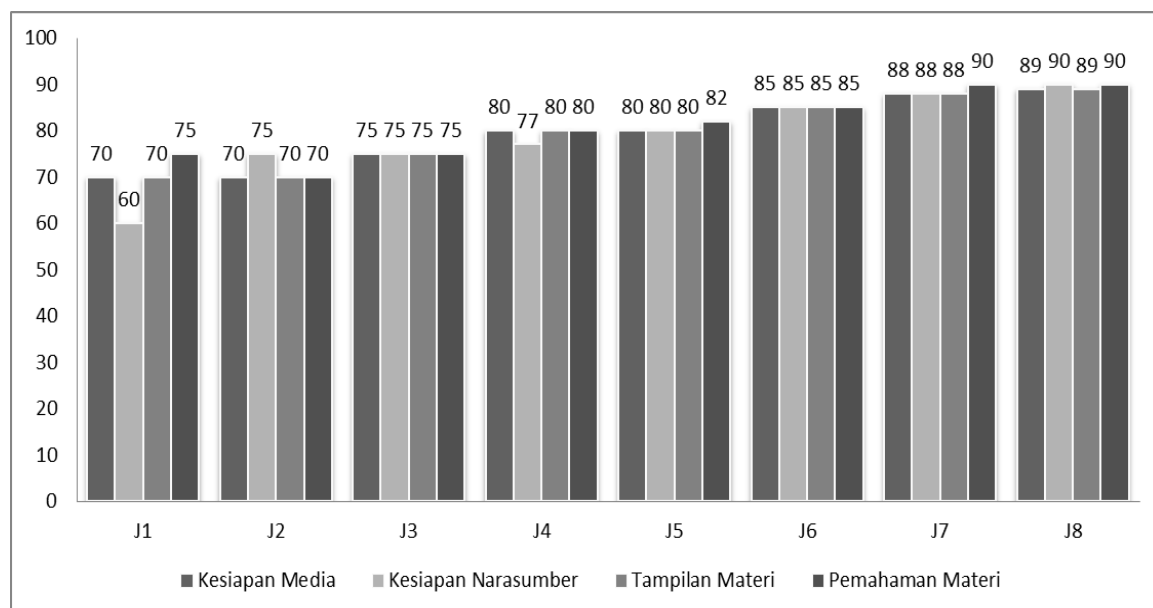
Dengan adanya layanan konsultasi dapat mengembangkan dirinya secara maksimal, termasuk meningkatkan prestasi (Susilowati, 2012). Dengan tindakan layanan konsultasi

melalui forum Jariah akan bisa meningkatkan pemahaman dan penerapan media dan model pembelajaran jarak jauh.

4. Refleksi

Dari Gambar 6 berikut dapat dilihat perkembangan rata-rata klasikal kesiapan media, kesiapan narasumber, tampilan materi, dan pemahaman materi peserta mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena setiap pelaksanaan selalu dilakukan evaluasi dan dilakukan perbaikan perencanaan kegiatan selanjutnya.

Terjadi penurunan Pemahaman materi dari forum Jaria 1 ke forum jaria 2, setelah dianalisis hal ini disebabkan karena tampilan materi di forum jaria 2 terjadi kendala jaringan.



Gambar 6 Hasil Evaluasi Isin Peserta

Permasalahan yang timbul secara umum dari pelaksanaan tindakan layanan diantaranya adalah: jaringan internet yang tidak stabil, kekurangan waktu, agar adanya pertemuan tatap muka langsung, ke depan perlu dibuat pola diklat, dan persiapan teknis berupa setting room meeting dan suara.

Solusi dari kendala dan saran ini sudah diperbaiki di setiap tahapnya, namun untuk usulan berupa tatap muka dan kegiatan diklat akan coba dilaksanakan jika kondisi pandemi sudah normal sepenuhnya.

Simpulan

Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa layanan konsultasi melalui forum Belajar Ceria (Jaria) dapat memberikan dan meningkatkan pemahaman tentang media dan model pembelajaran bagi guru di satuan pendidikan (madrasah dan sekolah) yang menjadi peserta kegiatan forum Jaria.

Referensi

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Alperi, M dkk (2020). Buku Mutu SPMI Kabupaten Kepahiang. LPMP Bengkulu: Bengkulu
- Alperi, M., Riyanto, R., Sapri, J., Alexon, A., & Handayani, D. (2021). Analysis of the Implementation of Distance Learning in the COVID-19 Pandemic New Normal Era. *International Journal of Asian Education*, 2(2). <https://doi.org/10.46966/ijae.v2i2.172>
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Daring Dan. *Genta Mulia : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(1).
- Latifah, U. (2020). Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Di Masa Pandemi Covid 19 Dan Relevansinya Dengan Pola Asuh Orang Tua Menurut Zakiah Daradjat. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Nirmala, B., & Annuar, H. (2020). Home Visit: Strategi PAUD dari Rumah bagi Guru di Daerah 3T pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.716>
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>
- Primasari, I. F. N. D., & Zulela. (2021). Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(1).
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Soendari, T. (2010). Metode Penelitian Deskriptif. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Susilowati, A. (2012). IMPLEMENTASI LAYANAN KONSULTASI DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 9(1). <https://doi.org/10.14421/hisbah.2012.091-07>
- Surat Edaran menteri pendidikan dan kebudayaan No. 4 Tahun 2020 yang terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh
- Tim Pendampingan LPMP Bengkulu (2020). Laporan Pendampingan Sekolah Binaan LPMP Bengkulu. Seksi PMS LPMP Bengkulu: Bengkulu
- Willis, S. S. (2010). *Konseling Individual, Teori dan Praktek*. Cet. Kelima. Bandung: Avabeta. hlm. 28
- Zuriah, Nurul. 2003. Penelitian Tindakan (Action Research) dalam Bidang Pendidikan dan Sosial. Malang: Bayumedia Publishing.